

## **Analisis Kesalahan Penulisan Judul pada Berita *Online* *Karawangpost.Com* dan *Purwakartanews.Com***

**Aca Suhendar<sup>1</sup>**

**Dewi Herlina Sugiarti<sup>2</sup>**

**Sinta Rosalina<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang, Kabupaten Karawang**

<sup>1</sup> [1810631080110@student.unsika.ac.id](mailto:1810631080110@student.unsika.ac.id)

<sup>2</sup> [dewi.herlina@fkip.unsika.ac.id](mailto:dewi.herlina@fkip.unsika.ac.id)

<sup>3</sup> [sinta@fkip.unsika.ac.id](mailto:sinta@fkip.unsika.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesalahan penulisan judul pada berita *online* *Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com*. Tujuan penelitian mendeskripsikan perbandingan hasil analisis kesalahan berbahasa yang ditemukan pada penulisan judul berita *online* *Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah berita *online* *Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com*, data yang ditemukan pada berita *online* tersebut terdapat kesalahan penulisan judul berupa kesalahan berbahasa pada Ejaan (PUEBI), penggunaan kata perangkai dan kalimat tidak baku. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, studi pustaka, dan klasifikasi data pada 40 data dari 21 judul berita *online* *Karawangpost.com* dan 19 judul berita *online* *Purwakartanews.com* dalam rubrik nasional isu lalu lintas dan kriminal. Teknik analisis data menggunakan teknik agih sisip, teknik lesap dan baca markah. Hasil analisis penelitian menunjukkan perbandingan kesalahan penulisan judul berita *online* *Karawangpost.com* memiliki keseluruhan kesalahan dari Ejaan (PUEBI), Kata Perangkai, Kalimat Tidak Baku yaitu sejumlah 31 kesalahan sedangkan *Purwakartanews.com* memiliki 41 kesalahan.

**Kata Kunci:** analisis kesalahan penulisan judul, berita *online*, *Karawangpost.com*, *Purwakartanews.com*

### **Abstract**

*This research was motivated by a typo in the title of online news Karawangpost.com and Purwakartanews.com. The purpose of this study is to describe the comparison of the results of the analysis of language errors found in writing online Karawangpost.com and Purwakartanews.com. This study uses a qualitative approach and qualitative descriptive method. The subject of this research is online Karawangpost.com and Purwakartanews.com, the data found in the online contained mistakes in writing the title in the form of language errors in Spelling (PUEBI), the use of conjunctions and non-standard sentences. Data collection techniques in this study used documentation, observation, literature study, and data classification techniques on 40 data from 21 online Karawangpost.com and 19 online news titles Purwakartanews.com in the national rubric of traffic and crime issues. The data analysis technique uses the insertion technique, the vanishing technique and reading marks. news headline writing errors online Karawangpost.com has a total of 31 errors in spelling (PUEBI), conjunctions, non-standard sentences, which is 27 errors, while Purwakartanews.com has 41 errors.*

**Keywords:** analysis of writing errors in the title, news online, *Karawangpost.com*, *Purwakartanews.com*

## Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia karena bahasa kita dapat memahami maksud dan tujuan antara penutur dan petutur sehingga komunikasi menjadi terarah. Pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu tidak pernah terlepas dari empat keterampilan berbahasa, di antaranya meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada umumnya bahasa dibagi menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan adalah berkenaan dengan kata-kata yang diucapkan sedangkan bahasa tulis adalah kata-kata yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Pada penelitian ini memfokuskan terhadap salah satu keterampilan berbahasa yaitu aspek keterampilan menulis.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia yang memiliki beraneka ragam bahasa suku, dengan adanya bahasa Indonesia dapat mempersatukan perbedaan bahasa untuk berinteraksi satu sama lain dengan masyarakat lainnya (Devianty, 2021; Karim, 2022; Lestari, 2016; Nurhasanah, 2014; Puspitasari, 2017). Sekarang ini dengan beringnya perkembangan zaman masyarakat Indonesia memberikan dampak terhadap bahasa sehingga banyaknya pergeseran bahasa diakibatkan era globalisasi yang sudah canggih. Hal tersebut membuat kebahasaan dalam berbahasa terutama kaum milenial, seperti di media sosial, tempat umum maupun formal tanpa mempertimbangkan kaidah-kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Banyaknya perubahan bahasa antara lain seperti timbulnya bahasa jargon, bahasa slank, bahasa alay, bahasa transgender, bahasa gaul maupun bahasa dengan percampuran bahasa asing dan daerah kerap kali ditemukan baik itu secara lisan maupun tulisan.

Kesalahan-kesalahan dalam berbahasa bisa terjadi karena komunikasi antar-manusia dan bisa melalui perantara sehingga bahasa menjadi lambang kesepakatan untuk menuangkan ide, gagasan maupun berkomunikasi (Munawaroh, dkk., 2022; Ritonga, 2019; Sihabuddin, 2019). Sangat disayangkan di era globalisasi ini kesalahan berbahasa banyak ditemukan pada sebuah media cetak dan media elektronik, misalnya sering ditemukan pada media online seperti artikel berita online dengan kurangnya memperhatikan kebahasaan dalam penulisan secara baik dan benar.

Gusty, dkk., (2020); Mondry (2016: 21); Latif (2022); Paramitha & Karim (2022) mengungkapkan bahwa media massa *online* memiliki pencapaian tersendiri yaitu, informasi lebih bersifat personal yang dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat, semua waktu, dan ditempat manapun, tentunya dengan syarat ada fasilitas berupa perangkat komputer dan saluran internet. Keuntungan lainnya berupa informasi yang disebarluaskan dapat diperbarui setiap saat, jika perlu bisa digunakan kapanpun.

Pada media massa elektronik seperti *Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com* yaitu media massa lokal Karawang dan Purwakarta yang menuangkan berita *online* seperti berita daerah sekitar, regional, nasional internasional dan berita lainnya yang perlu diapresiasi. Media massa tersebut sama-sama tergabung dalam grup Pikiran Rakyat, namun masing-masing memiliki redaksi yang berbeda itulah alasan tersendiri peneliti memilih media lokal tersebut karena kedua media tersebut sama-sama satu grup dan peneliti ingin tahu apakah ada perbedaan dalam penulisan atau kesalahannya.

Pemakaian bahasa pada berita *online* sudah selayaknya menggunakan bahasa yang sesuai dengan morfologi, ejaan, sintaksis dan semantik karena berita *online* akan dibaca oleh semua kalangan masyarakat sangat penting dalam pengemasan informasi yang dimuat setiap harinya agar menarik dibaca terutama pada pemilihan ejaan, diksion

penggunaan isi kalimat berita yang dapat menarik para pembaca menjadi betah untuk mengetahui informasi pada artikel berita *online*. Saat ini berita *online* sudah sangat berkembang dan memberikan informasi yang cepat kepada masyarakat. Maka dari itu media *online* perlu memperhatikan tulisan dan pengemasan berita sehingga semua kalangan masyarakat paham dan jelas maksud serta tujuan dari informasi berita yang disajikan.

Pemilihan kedua berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com* ini dikarenakan media lokal yang perlu diperhatikan karena sekarang ini media massa elektronik sudah tidak asing dan memiliki kemajuan terhadap teknologi dibidang komunikasi, sangat perlu bagi masyarakat lokal untuk mengetahui perkembangan seperti dalam penulisan artikel berita terhadap kebahasaan yang dipakai apakah sudah baik dan benar.

Berdasarkan gagasan Manshur & Hambali (2022); Mudisthira, dkk., (2019); Sari, dkk., (2022); Supriyana, dkk., (2015); Verlinda, dkk., (2019), ejaan dalam menulis sangatlah penting. Kesalahan ejaan bisa menyebabkan kegagalan pembaca, kegagalan karena saya kurang paham dengan tulisan yang dibuat oleh penulis. Ejaan merupakan lambang bunyi ujaran, titik, koma, titik koma, tanda hubung, tanda seru, tanda pemisah, tanda tanya dan pemotongan dalam satu kata (Kadir, 2014; Noviyanti, dkk., 2020; Rahman, 2021; Subakti, dkk., 2021).

Pada penulisan masih ditemukan kesalahan kebahasaan yaitu pada judul berita terutama pada kesalahan seperti Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan (PUEBI) contoh kesalahan judul berita, "*One Way* Dihentikan, Tol Japek Bisa Dilintasi Pengendara dengan Normal", penulisan judul tersebut terdapat kesalahan penulisan kata yaitu "*One Way*" yang seharusnya penulisannya menggunakan huruf miring karena menggunakan bahasa asing dan kata "Japek" seharusnya ditulis "Jakarta-Cikampek" karena penulisan judul perlu menghindari singkatan atau akronim yang kurang lazim.

Terdapat judul dengan kalimat tidak baku bagi media massa online seperti contoh judul, "1.922.206 Kendaraan Tinggalkan Jabodetabek Selama Arus Mudik Lebaran", judul tersebut termasuk kalimat tidak efektif karena kalimat tidak menyampaikan informasi kepada pembaca sesuai dengan maksud penulis seperti pada kata "Tinggalkan" yaitu kurang tepat dan merupakan kata perintah, seharusnya diganti dengan kata "Meninggalkan" dan apabila diawal kalimat terdapat bilangan yang dinyatakan satu atau dua susunan kata tidak boleh ditulis, maka kalimat harus diubah dan seharusnya penulisan yang benar yaitu, "Selama Arus Mudik Lebaran Sebanyak 1.922.206 Kendaraan Tinggalkan Jabodetabek". Kesalahan-kesalahan tersebut menyebabkan perubahan makna dan kurang dapat dipahami serta penelitian ini memiliki implikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Hal tersebutlah yang melatarbelakangi penelitian ini maka peneliti mengambil judul berupa kajian bahasa yang terfokus pada kesalahan berbahasa yaitu dengan judul "Analisis Kesalahan Penulisan Judul Pada Berita *Online Karawangpost* dan *Purwakartanews.com*". Maka dari itu peneliti ingin mengetahui kesalahan berbahasa pada media massa *Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com* terhadap kesalahan berbahasa pada penulisan judul berita serta membandingkan kedua media *online* tersebut. dan mengetahui perbandingan di antara kesalahan berbahasa pada hasil analisisnya. Penelitian ini menggunakan data dari berita *online Karawangpost.com* dan

*Purwakartanews.com* pada edisi Mei 2022 rubrik nasional isu lalu lintas dan kasus criminal.

Terdapat beberapa penelitian relevan. Pertama, penelitian Hidayat, dkk., (2021) berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Berita Detik Finance dan Detik News”. Hasil penelitian menunjukkan masih ditemukannya kealahan kebahasaan pada penulisan judul kedua berita tersebut. Kesalahan ejaan pada penulisan judul di antaranya penulisan huruf miring, penulisan kata dan penulisan huruf kapital serta ditemukannya kesalahan diksi pada penulisan judul. Kesalahan pada kalimat ditemukan pada bagian isi kalimat di antaranya kalimat bunting, kalimat ambiguitas, penggunaan istilah asing dan kalimat tanya yang tidak perlu.

Kedua, penelitian Fitriani & Rahmawati (2020) berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Huruf Miring dalam Teks Berita *Online Detiknews* dan *Tribunnews*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan tanda baca dan huruf miring dikarenakan ketidakcermatan penyunting dalam menulis berita dan kurang memahami kaidah kebahasaan.

Ketiga, penelitian Arsanti (2017) berjudul “Kecenderungan Pemilihan Topik dan Analisis Kesalahan Penulisan Judul Esai Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Universitas Islam Sultan Agung (Sebuah Kajian MKU Bahasa Indonesia)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penulisan esai mahasiswa jurusan Ilmu Hukum, Unissula cenderung pemilihan topiknya lebih banyak mengenai topik sosial sebanyak 28.12%, kesalahan terbanyak pada penulisan esai oleh mahasiswa yaitu pada bagian kata penghubung yang masih memakai huruf kapital dalam penulisan judul esai dan faktor kesalahan tersebut kurangnya penguasaan kosa kata dan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia.

Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaan penelitian yaitu terdapat pada analisis kesalahan berbahasa pada penulisan judul. Sementara perbedaan penelitian yaitu terletak pada subjek penelitian, data dan sumber data penelitian. Ada pun tujuan penelitian ini mendeskripsikan perbandingan hasil analisis kesalahan penulisan judul yang ditemukan pada berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com*. Dengan demikian, penelitian ini mampu menambah panduan, referensi dan informasi bagi pembaca mengenai analisis kesalahan penulisan judul pada berita *online*.

## **Metode**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berupaya menggambarkan suatu kejadian, kondisi atau situasi sosial tertentu secara benar yang dideskripsikan menggunakan kata-kata (Satori, D., & Komariah, 2017: 25). Pemilihan pendekatan kualitatif bertujuan agar mendapatkan temuan secara komprehensif (Karim & Faridah, 2022; Nurfitriani, dkk., 2022; Ramadhania, dkk., 2022). Sementara metode penelitian menerapkan metode deskriptif kualitatif. Peneliti mendeskripsikan hasil analisis kesalahan berbahasa terhadap kalimat dari judul dalam berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com*. Selanjutnya setelah mendapatkan hasil deskriptif analisis dilakukannya analisis perbandingan kedua media tersebut untuk mengetahui perbedaannya dengan menggunakan metode deskriptif-analitik-komparatif. Selaras dengan pendapat Hamdi & Bahrudin (2015); Karim &

Hartati (2022); Sahir (2021), bahwa metode komparatif adalah metode yang membandingkan dua subjek atau lebih.

Subjek penelitian ini yaitu judul berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com*. Sedangkan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan penulisan judul pada berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com* pada rubrik nasional isu lalu lintas dan kasus kriminal edisi Mei 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, observasi, studi pustaka, serta klasifikasi data. Selanjutnya, data penelitian yang telah dikumpulkan, dianalisis melalui beberapa teknik meliputi: teknik lesap dengan dilakukan pelepasan (melepaskan, menghilangkan, menghapuskan dan mengurangi) pada unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan; teknik agih sisip dipakai sebagai menganalisis bentuk satuan gramatik. Penggunaan teknik ini menentukan apakah sebuah gabungan kata adalah majemuk atau frase. Contoh penulisan kata “tipu daya” disisipi dengan kata dan, atau, yang, jadi hasilnya adalah “tipu atau daya” pada istilah tersebut ketidakmungkinan dengan disisipi kata dan, atau, yang, maka kata tersebut merupakan kata majemuk; dan teknik baca markah dipakai sebagai penunjuk kejadian suatu lingual atau identitas konstituen tertentu dan kemampuan membaca peranan pemarkah itu disebut marker berarti kemampuan menentukan kejadian yang dimaksud.

## Hasil

Terdapat 40 judul berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com* yang diteliti pada edisi bulan Mei 2022 rubrik nasional tentang berita arus lalu lintas dan kriminal yaitu diantaranya terdapat 21 data judul berita *online Karawangpost.com* dan 19 data judul berita *online Purwakartanews.com*. Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil perbandingan kesalahan penulisan judul pada berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com* dan pada penelitian ini kesalahan yang diteliti meliputi beberapa aspek di antaranya, kesalahan ejaan (PUEBI), pemakaian kata perangkai dan kalimat tidak baku. Dari jumlah 40 data judul dari kedua berita *online* yang diteliti maka dapat diklasifikasikan jumlah kesalahan penulisan judul pada berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com* sebagai berikut.

### **Perbandingan Kesalahan Ejaan Pada Penulisan Judul Berita *Online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com***

Penulisan judul pada berita perlu memperhatikan Ejaan (PUEBI). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa bentuk atau aspek kesalahan Ejaan (PUEBI). Bentuk kesalahan tersebut dilakukan perbandingan untuk mengetahui aspek kesalahan Ejaan (PUEBI) yang ditemukan pada penulisan judul berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com*. Kesalahan Ejaan (PUEBI) yang ditemukan pada penulisan judul kedua berita *online* tersebut disajikan menggunakan tabel berikut ini.

**Tabel 4.5**  
**Perbandingan Aspek Kesalahan Ejaan**

No.	Aspek Kesalahan Ejaan (PUEBI)	Jumlah Kesalahan <i>Karawangpost.com</i>	Jumlah Kesalahan <i>Purwakartanews.com</i>
1.	Penulisan Huruf a. Penulisan Huruf Kapital	7	3
		b. Penulisan Huruf Miring	6
2.	Penulisan Kata a. Penulisan Akronim dan Singkatan	-	2
		b. Penulisan Bilangan dan Angka	-
3.	Penulisan Tanda Baca a. Tanda Titik Dua (:)	1	3
		b. Tanda Hubung (-)	-
		c. Tanda Petik Tunggal ('...')	-

Dari data tabel tersebut diketahui bahwa kesalahan Ejaan (PUEBI) dalam penulisan judul berita *online* sebagai berikut.

1. Kesalahan Ejaan (PUEBI) pada *Karawangpost.com*
  - a. Kesalahan penulisan huruf ditemukan dalam penulisan huruf kapital pada judul berita terdapat 7 kesalahan dan penulisan huruf miring terdapat 6 kesalahan.
  - b. Kesalahan penulisan kata ditemukan dalam penulisan judul berita yaitu penulisan bilangan dan angka terdapat 2 kesalahan dalam penulisan judul berita.
  - c. Kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan pada judul berita yaitu penggunaan tanda baca titik dua (:) sejumlah 1 kesalahan.
2. Kesalahan Ejaan (PUEBI) pada *Purwakartanews.com*
  - a. Kesalahan penulisan huruf ditemukan dalam penulisan huruf kapital pada judul berita terdapat 3 kesalahan dan penulisan huruf miring terdapat 6 kesalahan.
  - b. Kesalahan penulisan kata ditemukan dalam penulisan judul berita pada penulisan akronim dan singkatan terdapat 2 kesalahan.
  - c. Kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan pada judul berita yaitu penggunaan tanda baca titik dua (:) sejumlah 1 kesalahan.
  - d. Kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan pada judul berita yaitu penggunaan tanda baca titik dua (:) terdapat 3 kesalahan, tanda hubung (-) terdapat 1 kesalahan dan tanda petik tunggal ('...') terdapat 1 kesalahan.
3. Perbandingan kesalahan Ejaan (PUEBI) pada *Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com*

Hasil penelitian perbandingan kesalahan Ejaan (PUEBI) pada penulisan judul berita *online Karawangpost.com* lebih dominan terhadap kesalahan penulisan huruf kapital karena penggunaan huruf kapital sesuai dengan Ejaan (PUEBI) dalam penulisan judul harus dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) kecuali kata tugas, seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk*, yang tidak terletak pada posisi awal, sedangkan penulisan judul berita *online Purwakartanews.com* kesalahan Ejaan (PUEBI) lebih dominan terhadap kesalahan penulisan huruf miring, karena dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

### Perbandingan Kesalahan Kata Perangkai Pada Penulisan Judul Berita *Online Karawangpost* dan *Purwakartanews.com*

Penulisan kata perangkai berfungsi untuk merangkai atau menghubungkan satu kalimat atau kalimat satu dengan yang lain dan sekaligus penentu jenis hubungannya. Kesalahan penulisan judul jika kata perangkainya salah maka akan menjadi kerancuan pada kalimatnya. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang ditemukan beberapa kesalahan dari kedua berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com*. Bentuk kesalahan tersebut dilakukan perbandingan untuk mengetahui aspek kesalahan kata perangkai apa saja yang ditemukan pada kedua berita *online* tersebut dan kesalahan yang ditemukan tersebut disajikan menggunakan bentuk tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan Aspek Kesalahan Kata Perangkai**

No.	Aspek Kesalahan Kata Perangkai	Jumlah Kesalahan <i>Karawangpost.com</i>	Jumlah Kesalahan <i>Purwakartanews.com</i>
1.	Dari	1	1
2.	Pada	-	2
3.	Untuk	1	1

Dari data tabel tersebut diketahui bahwa kesalahan Kata Perangkai dalam penulisan judul berita *online* sebagai berikut.

1. Kesalahan Kata Perangkai pada *Karawangpost.com*
  - a. Kesalahan ditemukan kurangnya penulisan kata perangkai *dari* sejumlah 1 kesalahan.
  - b. Kesalahan penulisan ditemukan kurangnya penulisan kata perangkai *untuk* sejumlah 1 kesalahan.
2. Kesalahan Kata Perangkai pada *Purwakartanews.com*
  - a. Kesalahan ditemukan kurangnya penulisan kata perangkai *dari* sejumlah 1 kesalahan.
  - b. Kesalahan ditemukan kurangnya penulisan kata perangkai *pada* sejumlah 2 kesalahan.
  - c. Kesalahan ditemukan kurangnya penulisan kata perangkai *untuk* sejumlah 1 kesalahan.
3. Perbandingan kesalahan Kata Perangkai pada *Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com*

Hasil penelitian perbandingan kesalahan Kata Perangkai pada penulisan judul berita *online Karawangpost.com* hanya ditemukan 2 kesalahan yaitu Kata Perangkai *dari* dan *untuk* yaitu masing-masing berjumlah 1 kesalahan serta tidak ada kesalahan yang dominan banyak, sedangkan kesalahan Kata Perangkai pada penulisan judul berita *online Purwakartanews.com* mempunyai dominan kesalahan pada Kata Perangkai *pada* karena terdapat kesalahan dalam menunjukkan pengantar keterangan waktu pada kalimat

### **Perbandingan Kesalahan Kalimat Tidak Baku Pada Penulisan Judul Berita *Online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com***

Pembuatan judul berita harus menyampaikan makna apa yang terkandung dalam isi berita kepada orang lain sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan, sehingga makna kalimat pada judul berita mampu menggambarkan isi berita dengan bahasa yang baik dan benar serta ekonomis bahasa yang disampaikan kepada pembaca mudah dipahami. Judul dengan kalimat yang baku akan mudah dipahami pembaca terhadap maksud dan tujuan isi berita dan berbeda dengan judul berita jika kalimatnya tidak baku akan membuat pembaca menjadi salah tafsir makna antara judul dan isi berita. Berdasarkan hasil analisis kesalahan kalimat tidak baku yang ditemukan pada judul berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com* maka dilakukan perbandingan hasil analisis aspek kesalahan Kalimat Tidak Baku untuk mengetahui aspek kesalahan apa saja yang ditemukan. Perbandingan dari kedua berita *online* tersebut disajikan kedalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Perbandingan Jumlah Aspek Kesalahan Kalimat Tidak Baku**

No.	Aspek Kesalahan Kalimat Tidak Baku	Jumlah Kesalahan <i>Karawangpost.com</i>	Jumlah Kesalahan <i>Purwakartanews.com</i>
1.	Kalimat Tidak Efektif	5	6
2.	Kalimat Tidak Normatif	1	1
3.	Kalimat Tidak Logis	1	2
4.	Kalimat Rancu	5	10
5.	Pengaruh Struktur Bahasa Asing	1	-
6.	Kalimat Ambigu	-	2

Dari data tabel tersebut diketahui bahwa kesalahan Kalimat Tidak Baku dalam penulisan judul berita *online* sebagai berikut.

1. Kesalahan Kalimat Tidak Baku pada *Karawangpost.com*
  - a. Kesalahan kalimat tidak efektif ditemukan dalam penulisan judul sebanyak 5 kesalahan.
  - b. Kesalahan kalimat tidak normatif ditemukan dalam penulisan judul sebanyak 1 kesalahan.
  - c. Kesalahan kalimat tidak logis ditemukan dalam penulisan judul sebanyak 1 kesalahan.
  - d. Kesalahan kalimat rancu ditemukan dalam penulisan judul sebanyak 5 kesalahan.
  - e. Kesalahan pengaruh struktur bahasa asing ditemukan dalam penulisan judul sebanyak 1 kesalahan.
2. Kesalahan Kalimat Tidak Baku pada *Purwakartanews.com*
  - a. Kesalahan kalimat tidak efektif ditemukan dalam penulisan judul sebanyak 6 kesalahan.
  - b. Kalimat tidak normatif ditemukan dalam penulisan judul sebanyak 1 kesalahan.
  - c. Kesalahan kalimat tidak logis ditemukan dalam penulisan judul sebanyak 2 kesalahan.
  - d. Kesalahan kalimat rancu ditemukan dalam penulisan judul sebanyak 10 kesalahan.
  - e. Kesalahan kalimat ambigu ditemukan dalam penulisan judul sebanyak 2 kesalahan.
3. Perbandingan kesalahan Kalimat Tidak Baku pada *Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com*



Hasil penelitian perbandingan kesalahan Kalimat Tidak Baku pada penulisan judul berita *online Karawangpost.com* lebih dominan kesalahannya pada kalimat tidak efektif dan kalimat rancu sama-sama berjumlah 5 kesalahan dan tidak memiliki kesalahan pada kalimat ambigu, sedangkan kesalahan pada penulisan judul berita *online Purwakartanews.com* sama dominannya pada kesalahan kalimat tidak efektif dan kalimat rancu dengan *Karawangpost.com*. Jumlah dari kesalahan *Purwakartanews.com* lebih banyak yaitu berjumlah 6 kesalahan terhadap kalimat tidak efektif dan 10 kesalahan terhadap kalimat rancu dan tidak memiliki kesalahan pada kalimat pengaruh struktur bahasa asing pada penulisan judulnya.

### **Perbandingan Keseluruhan Kesalahan Penulisan Judul Pada Berita *Online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com***

Kesalahan berbahasa penulisan judul dari aspek Ejaan, Kata Perangkai dan Kalimat Tidak Baku dari kedua berita *online* dapat dibandingkan dari hasil analisis penelitian dan dapat diketahui bentuk perbandingan dengan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Jumlah Perbandingan Keseluruhan Aspek Kesalahan Penulisan Judul Pada Berita *Online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com***

No.	Aspek Kesalahan	Jumlah Kesalahan <i>Karawangpost.com</i>	Jumlah Kesalahan <i>Purwakartanews.com</i>
1.	Ejaan	16	16
2.	Kata Perangkai	2	4
3.	Kalimat Tidak Baku	13	21
	Jumlah Kesalahan	31	41

Dari data tabel tersebut diketahui bahwa Perbandingan keseluruhan jumlah kesalahan pada penulisan judul berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com* sebagai berikut.

Hasil dari perbandingan keseluruhan jumlah kesalahan penulisan judul pada berita *online Karawangpost* dan *Purwakartanews.com* yaitu pada kesalahan Ejaan (PUEBI) lebih banyak kesalahan pada berita *online Karawangpost* dengan jumlah 16 kesalahan sama dengan *Purwakartanews.com* memiliki 16 kesalahan. Kesalahan Kata Perangkai dengan jumlah keseluruhan lebih banyak pada berita *online Purwakartanews.com* dengan jumlah 4 kesalahan dibandingkan dengan *Karawangpost.com* hanya 2 kesalahan. Keseluruhan kesalahan Kalimat Tidak Baku diketahui lebih banyak pada berita *online Purwakartanews.com* yaitu sejumlah 21 kesalahan dibandingkan dengan berita *online Karawangpost* memiliki 13 kesalahan, jadi semua aspek kesalahan berbahasa yang telah diteliti maka diketahui hasil perbandingan akhir yaitu kesalahan berbahasa pada penulisan judul berita *online Karawangpost* lebih sedikit dengan jumlah 31 kesalahan dibandingkan dengan *Purwakartanews.com* memiliki keseluruhan kesalahan berjumlah 41 kesalahan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data mengenai analisis kesalahan penulisan judul pada berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com* edisi Mei 2022. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua berita *online* tersebut memiliki kesalahan yang berbeda dalam setiap aspek-aspek yang diteliti. Meskipun berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com* memiliki kesamaan dibawah naungan media *Pikiran Rakyat Media Network* tetapi kedua berita *online* tersebut memiliki kesalahan penulisan judul yang berbeda karena faktor tim redaktur yang berbeda menyebabkan kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*) pada setiap berita *online* tersebut. Aspek kesalahan ejaan (PUEBI) berita *online Karawangpost.com* dan *Purwakartanews.com* yang memiliki kesamaan jumlah kesalahan yaitu 16 kesalahan, tetapi berbeda dengan jumlah kesalahan penulisan kata perangkai berita *online Karawangpost.com* memiliki 2 kesalahan dengan *Purwakartanews.com* memiliki hanya selisih 2 kesalahan yaitu 4 kesalahan, hanya selisih 2 kesalahan dan jumlah kesalahan paling dominan yaitu terdapat pada aspek kalimat tidak baku yaitu berita *online Karawangpost.com* memiliki 31 kesalahan dibandingkan dengan *Purwakartanews.com* memiliki 41 kesalahan lebih banyak.

## Daftar Pustaka

- Arsanti, M. (2017). Kecenderungan Pemilihan Topik dan Analisis Kesalahan Penulisan Judul Esai Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Universitas Islam Sultan Agung (Sebuah Kajian MKU Bahasa Indonesia). *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(1), 1–13.
- Devianty, R. (2021). Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 121–132. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/article/view/1136>
- Fitriani, A. Y. R., & Rahmawati, L. E. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dan Huruf Miring Dalam Teks Berita Online Detiknews Dan Tribunnews. *Bahastra*, 40(1), 10–19. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v40i1.14695>
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., ... & Warella, S. Y. (2020). Belajar mandiri: Pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan. *Deepublish*.
- Hidayat, P., Sudiana, I. N., & Tantri, A. A. S. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Berita Detik Finance dan Detik News. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3), 318–326. <https://doi.org/10.23887/jppbs.v11i3.36926>
- Kadir, I. A. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi Melalui Metode Drill Di Kelas IV SDN 1 Telaga Biru Kecamatan Popayato. *Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo*.
- Karim, A. A., & Faridah, S. (2022). Transformasi Cerita Rakyat Ronggeng Rawagede Ke Dalam Siniar Misteri Dibalik Ronggeng Karawang. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Peristiwa Literasi dalam Novel Di Tanah Lada Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dan Merakit Kapal Karya Shion Miura. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(4), 949–966.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.515>
- Karim, A. A. (2022). Identitas Lokal dan Nilai Budaya Bali dalam Kumpulan Naskah Drama Anak Bulan Kuning Karya Anom Ranuara. *Sastra Dan Anak Di Era Masyarakat 5.0 Menkuatkan Karakter Nasional Berwawasan Global*, 1, 15–28.
- Latif, H. D. (2022). Media Sosial, Suatu Alternatif. *Elex Media Komputindo*.
- Lestari, G. (2016). Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 28(1), 31–37.
- Manshur, A., & Hambali, I. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Indonesia Institut Agama Islam Darussalam Angkatan 2020. *Jurnal PENEROKA*, 2(2), 234–250.
- Mondry. (2016). Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik. *Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia*.
- Mudisthira, D., Hidayat, S., & Kosasih, E. (2019). Kebakuan Kata dalam Menulis Teks Undangan Resmi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.17980>
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306–2315. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2474>
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan Daya Pemahaman Melalui Media Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Alam Karawang. *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1(2).
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek #ProsaDiRumahAja. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1315–1322. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2143>
- Nurhasanah, N. (2014). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. *Forum Ilmiah*, 11(1), 15–21.
- Paramitha, G., & Karim, A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376–383. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>
- Puspitasari, A. (2017). Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran. *Tamaddun*, 16(2), 81–87.
- Rahman, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Komponen Masyarakat Belajar. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 8(1), 15–26. <https://doi.org/10.25157/wa.v8i1.4678>
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3531–3540. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2655>
- Ritonga, S. (2019). Implementasi Komunikasi Islam dalam Komunikasi Terapeutik bagi Penyembuhan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Di Kota Medan. (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*).
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. *Penerbit KBM Indonesia*.
- Sari, S., Andra, V., & Friantary, H. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022. *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia*, 2(3), 153–161. <https://siducat.org/index.php/jpi/article/view/464>
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Sihabuddin, S. I. (2019). Terampil Berbicara dan Menulis Untuk Mahasiswa, Guru, Dosen, dan Umum. *Araska Publisher*.

- Subakti, H., Permadi, Y. A., Juliana, J., Syam, S., Komalasari, D., Sul-toni, A., ... & Avicenna, A. (2021). Asas Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi. *Yayasan Kita Menulis*.
- Supriyana, A., Azmin, G. G., Nureryani, R., & Rahmawati, A. (2015). Pelatihan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Dan Kalimat Efektif Pada Penulisan Surat Resmi Bagi Guru Sekolah Dasar Di Jakarta Timur. *Sarwahita*, 12(1), 5–10. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.121.02>
- Verlinda, D., Salamah, S., & Hakim, L. N. (2019). Perubahan Ejaan Bahasa Indonesia Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1(1), 119–130.